

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran sebenarnya telah diterapkan oleh pihak sekolah dalam hal ini guru-guru. Namun yang menjadi kendala adalah penggunaan media yang tidak variatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang hanya menggunakan satu media pembelajaran yaitu *Buku Paket* saja. Permasalahan kurangnya ketersediaan media pembelajaran, serta factor usia yang mempengaruhi guru untuk memahami penggunaan media dalam pembelajaran, itu adalah alasan mengapa guru menggunakan media pembelajaran dalam jaringan tersebut. Makanya pihak sekolah dan juga guru mata pelajaran mengambil inisiatif untuk menggunakan media yang bisa dijangkau oleh siswa.
2. Tidak variatifnya penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi minat peserta didik dalam pembelajaran. Dengan adanya kendala-kendala

yang tidak bisa dihindarkan ini yang mengharuskan semuanya serba apa adanya asalkan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Dan pada kenyataannya setelah hasil data dianalisis, didapatkan menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam penggunaan buku paket sebagai media utama proses pembelajaran, dan ini mengakibatkan bagi tujuan yang hendak dicapai lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah.

3. Berbagai permasalahan yang muncul pada saat menggunakan media dalam proses pembelajaran, guru seharusnya lebih mengembangkan kreativitasnya dalam penggunaan media pembelajaran agar kelas tidak menjadi pasif. Cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala atau hambatan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu dengan meningkatkan kesadaran dari pihak yang terkait yakni dalam hal ini guru/pendidik yang menjadi peranan paling penting karena media yang dirancang secara memadai dan kreatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberi dukungan pada proses pembelajaran, dimana media pembelajaran bergantung pada guru yang mengefektikan tingkat penggunaan media pembelajaran.

B. Saran

1. Pemerintah

- a. Dalam hal ini Kemenag perlu direkomendasikan portal LMS seperti Rumah belajar khusus kemenag

- b. mensosialisasikan bentuk media pembelajaran yang lebih kreatif dengan berbagai permasalahan yang dihadapi.
2. Sekolah
- a. Kepada pimpinan sekolah untuk mengutamakan ketersediaan media pembelajaran dan memberikan pembekalan dan pelatihan khusus bagi guru-guru mata pelajaran agar bijak dalam menggunakan media pembelajaran.
 - b. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen agar lebih mengeksplorasi dan mengembangkan berbagai macam alternatif serta solusi yang lebih bijak untuk menangani permasalahan penggunaan media pembelajaran.
3. Peserta didik
- a. Dengan adanya teknologi yang modern peserta didik perlu memanfaatkannya dengan belajar secara mandiri sekalipun diluar pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.

Jangan malu dan ragu untuk bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dimengerti oleh peserta didik dan selalu menjaga komunikasi yang baik

antar guru dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
karna adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik.